



Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif Berbasis Web

Juniana Husna¹, Ryan Setiawan², Rizka Dara Fonna³, Sanusi⁴

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

⁴Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

Email: ¹juniana@abulyatama.ac.id, ²ryan.stwn93@gmail.com, ³rizkadarafonna071@gmail.com, ⁴sanusi@utu.ac.id

Abstract

Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif is a traditional Islamic school/ dayah salafi located at Hamlet Alue Seuneuhi, Gampong Neuheun, Grand Mosque districts, Aceh Besar. Administrative process and management of students and educators data of the Islamic school of Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif still use the manual method by relying on the master book. The use of computers for dayah administration is still not maximized, depending only on Microsoft Word and Microsoft Excel applications. Therefore, when the data is needed cannot be obtained in a fast time. The system was built to help recap student and teacher data more efficiently to minimize errors in report generation. It is designed and built using the Laravel framework so that the structure of the codes becomes neater and safer from external attacks. In addition, the MySQL query language is used for database access and management. The results obtained are an information system application that can display the complete profile of Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif and monitor the administration management. Furthermore, it can be printed and downloaded by the administrative manager.

Keywords: Application Creation; Information Systems; Dayah; Web-based

Abstrak

Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif adalah Dayah Tradisional/ Dayah Salafi yang beralamat di Dusun Alue Seuneuhi, Gampong Neuheun, Kec. Mesjid Raya, Kab. Aceh Besar. Di Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif, penyimpanan data santri dan pendidik masih menggunakan cara manual dengan mengandalkan buku induk. Penggunaan komputer untuk administrasi dayah masih belum dimaksimalkan, hanya mengandalkan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel. Oleh karena itu, pada saat data tersebut dibutuhkan, tidak dapat diperoleh dalam waktu yang cepat. Sistem ini dibuat untuk membantu merekap data santri dan data pengajar secara lebih efisien, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan. Sistem informasi ini dirancang dan dibangun menggunakan framework laravel, agar struktur penulisan program menjadi lebih rapi dan aman dari serangan pihak luar. Selanjutnya bahasa query MySQL digunakan untuk akses dan pengelolaan database. Hasil yang diperoleh adalah sebuah aplikasi sistem informasi yang dapat menampilkan profil Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif secara lengkap, dapat melakukan proses monitoring laporan data santri dan data pengajar. Selanjutnya data laporan tersebut dapat dicetak dan diunduh oleh pihak administrasi.

Kata Kunci: Pembuatan Aplikasi; Sistem Informasi; Dayah; Berbasis Web

A. PENDAHULUAN

Keberadaan pondok pesantren di Indonesia sudah berlangsung sangat lama, bahkan jauh sebelum Indonesia merdeka. Masyarakat sudah mengenal dayah/ pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai agama, menciptakan kepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, ber-manfaat atau berhikmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat. Santri di

pondok pesantren ditanamkan nilai-nilai agama dalam rangka mengembangkan kepribadian baik, mampu berdikari, bebas dan teguh dalam pendirian (Syafe'i, 2017), mampu menjadi pendakwah untuk menyebarkan agama islam atau menegakkan syariat demi mencapai kejayaan dan kedamaian ditengah-tengah masyarakat.

Pada awal kemunculannya, sistem pendidikan di pondok pesantren lebih bersifat tradisional, baik dari segi manajemen maupun kurikulum yang

digunakan. Peran kiayai sangat besar dalam menga-
suh ataupun mengatur segala kebijakan lembaga.
Namun secara gradual, sentralisasi kiayi sudah
mulai berkurang karena perubahan bentuk
kepengurusan dan mana-jemen. Kini, banyak
pesantren yang bernaung di bawah lembaga
penyelenggara/ yayasan, hal ini membuat
kepengurusan pesantren menjadi lebih berkembang
(Sulai-man, 2016). Semakin hari, perkem-bangan
pondok pesantren menjadi semakin bertambah
pesat, dengan jumlahnya yang terus meningkat. Di
sisi lain, penerapan kurikulum yang adaptif telah
menarik minat masyarakat dari berbagai kalangan
untuk menye-kolahkan anaknya di pesantren (Abdul
Tolib, 2015). Sebagai salah satu provinsi yang
menerapkan sistem syariat islam, Aceh memiliki
banyak pesantren modern yang menerapkan kuri-
kulum terpadu dan pesantren tradisional dengan
kurikulum dayah.

Salah satu pesantren di Aceh adalah Dayah
Istiqamatuddin Rau-dhatul Mu'arrif, merupakan
sebuah pesantren tradisional yang menye-diakan
sistem pendidikan untuk berbagai generasi, mulai
dari usia dini sampai dewasa. Dayah Istiqamatuddin
Raudhatul Mu'arrif didirikan pada tanggal 22
Januari 2015 yang dipimpin oleh Tgk Yusnaidi
Ilyas, didirikan di atas tanah hibbah seluas 982-
meter persegi, dan pada tahun 2018 pengurus dayah
membuka pem-bebasan wakaf sebesar 1800 meter
persegi yang beralamatkan di Dusun Alue Seuneuhi,
Gampong Neuheun, Kec. Mesjid Raya, Kab. Aceh
Besar. Tujuan pendirian dayah ini adalah untuk
menjadi sarana pendidikan agama islam dalam
membentuk kepribadian dan akhlak mulia yang
diperuntukkan bagi banyak kalangan masyarakat.
Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif memiliki
banyak program, seperti pengajian umum untuk
mempelajari Al-Qur'an, Kitab Jawi dan Kitab
Kuning/Arab. Selain itu juga diisi dengan
Muhadharah dan Dalail Khairat, dan lain-lain.

Program dan kegiatan di Dayah Istiqamatuddin
Raudhatul Mu'arrif saat ini belum banyak diketahui
oleh masyarakat umum, hal ini dikarenakan
penggunaan media informasi yang kurang
maksimal. Di sisi lain, banyak orang tua yang ingin
meyekolahkan anaknya di sekolah berbasis agama,
namun belum memiliki cukup informasi tentang
program yang ditawarkan. Salah satu kelebihan
pesantren adalah sistem pendidikan asrama dengan
berbagai peraturan ketat yang membentuk
kedisiplinan santri. Hal ini tentu menjadi daya tarik
tersendiri bagi orang tua, karena dapat mencegah
anak-anak dari paparan hal-hal yang tidak baik
seperti narkoba, pergaulan bebas, game online, dll
(Saifudin, 2016). Keunggulan dari sistem
Pendidikan di pesantren perlu dikenalkan kepada
masyarakat luas dengan menggunakan media digital
agar memudahkan masyarakat dalam mengakses
informasi yang lebih lengkap dan akurat (Rahman

& Nugrahanti, 2019). Dalam hal ini, manajemen
pondok pesantren perlu untuk berbenah yaitu
memberikan khidmah kepada masyarakat dengan
kemudahan komunikasi dan kecepatan akses
informasi.

Penggunaan sistem informasi menjadi sebuah
keniscayaan untuk mendorong modernisasi di
lembaga pendidikan, terlebih di era digital sekarang,
segala sesuatu dituntut serba cepat dan praktis
(Muhammad Fadiel & Asri, 2017). Penggunaan
teknologi dalam mengatur administrasi pondok
pesantren serta mengelola informasi dapat
dilakukan dengan cara membangun aplikasi sistem
informasi manajemen pesantren (Istiqomah et al.,
2020). Sistem informasi memiliki peranan penting
pada suatu intansi, karena dapat memberikan
informasi secara cepat, akurat, sehingga dapat
menghemat biaya dan waktu (Yani et al., 2019). Di
sisi lain, perkembangan internet saat ini telah
membawa banyak perubahan mengenai kebiasaan
masyarakat dalam bertukar data atau informasi.
Pengunaan cara konvensional dalam mengelola data
telah menimbulkan masalah ter-sendiri yang
berkaitan dengan keakuratan, kecepatan dan
efisiensi (Ekkal, 2015). Kemajuan teknologi
memaksa banyak instansi untuk dapat mengubah
mekanisme lama dengan beralih ke sistem
terkomputerisasi, yang dapat me-mudahkan,
mempercepat serta mengintegrasikan suatu
pekerjaan (firmansyah & Udi, 2018).

Khusus untuk lembaga pendidikan, penerapan
sistem infor-masi sangat diperlukan karena lembaga
pendidikan menjalankan berbagai fungsi yang
berhubungan secara langsung dengan teknis
kependidikan maupun non kepen-didikan. Hal ini
menyebabkan manajemen administrasi menjadi
komplek (Dafitri & Elsera, 2017). Beberapa
administrasi yang perlu dikelola diantaranya adalah
proses perencanaan, aktivitas belajar-mengajar,
bimbingan, penyediaan fasilitas, pengelolaan
informasi siswa/ santri dan guru. Saat ini, banyak
aplikasi pengolahan infor-masi yang tersedia di
pasaran dalam berbagai bidang. Akan tetapi,
software yang dijual umumnya hanya bersifat
parsial, dengan modul-modul yang terbatas, seperti
khusus pendaftaran, penilaian atau pendataan siswa
saja. Dalam hal ini, aplikasi yang tersedia hanya
cocok digunakan untuk sekolah umum, dan sangat
sulit diterapkan untuk sekolah asrama yang
mempunyai kultur khusus dengan berbagai konsep
kegiatan kurikuler dan non-kurikuler (Bali &
Mushfi, 2017). Pesantren adalah sekolah asrama
yang mempunyai beberapa per-bedaan jika
dibandingkan dengan sekolah umum, seperti mata
pelajaran yang ditulis dengan font arabic, program
tahfidz, akhlak, muhadrasah, ekstrakurikuler, dan
administrasi perizinan, dll (Hakim & Herlina,
2018).

Untuk mengatasi permasalahan di atas, berbagai macam sistem informasi yang terkait pesantren sudah mulai dikembangkan oleh akademisi sebagai bentuk dari penelitian atau pengabdian dari perguruan tinggi, diantaranya adalah; Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Berbasis Web (Nurelasari, 2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren Wisma Wisnu Madiun Berbasis Website (Rahman & Nugrahanti, 2019). Perancangan Sistem Informasi Pondok Pesantren Berbasis Web Studi Kasus: Darul Abror Watumas Purwokerto (Saifu-din, 2016). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website untuk Penyampaian Informasi Sekolah dan Media Promosi Kepada Masyarakat (Irawan et al., 2016). Membangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Pondok Pesantren Salafiyah Al-Baqiyatussadiyah Tembilahan (Bur-rahman, 2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Madrasah Aliyah At-taqwa Tangerang (Yani et al., 2019). Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habib Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat (Firmansyah & Udi, 2018).

Namun demikian, aplikasi yang dirancang umumnya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah atau pesantren di mana aplikasi tersebut akan digunakan nantinya. Karena manajemen dan kurikulum yang ditawarkan berbeda sesuai dengan ciri khas dan keunggulan masing-masing pesantren, maka modul atau fitur-fitur yang dikembangkan perlu disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Di sisi lain, perancangan sebuah aplikasi juga harus disesuaikan dengan sumber daya dari pondok pesantren tersebut (Dewi et al., 2021). Sistem informasi harus dibangun dengan konsep terpadu yang meliputi pengolahan data santri, tenaga pengajar, karyawan, sarana prasarana dan keuangan untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam mendukung manajemen dan peningkatan mutu pesantren. Namun faktanya, hingga saat ini masih banyak pondok pesantren yang belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi dan terpadu, salah satunya adalah pesantren Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif.

Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif adalah salah satu pesantren tradisional yang sudah mulai membenahi manajemen menjadi lebih baik. Pengelolaan administrasi yang menggunakan cara manual seperti data disimpan dalam bentuk buku atau kertas yang menyulitkan pihak pengelola, kini perlu dibenahi agar operasional pondok pesantren menjadi lebih mudah dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem informasi untuk membantu pihak dayah dalam mengelola informasi dan data. Dalam hal ini, solusi terbaik adalah

menggunakan sistem informasi berbasis web, hal ini dikarenakan perubahan kebiasaan masyarakat dalam mengakses informasi secara online. Kehadiran sistem informasi berbasis web dapat mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas. Aplikasi yang dirancang memiliki tujuan untuk pengelolaan data terintegrasi yang diharapkan dapat mempermudah penyampaian informasi kepada tenaga pengajar, santri dan masyarakat umum. Fokus dari aplikasi ini adalah: membangun sistem informasi berbasis web yang dapat mempresentasikan profil pesantren, program dan kurikulum yang ditawarkan, struktur organisasi, pendaftaran santri secara online, jadwal pembelajaran, dll.

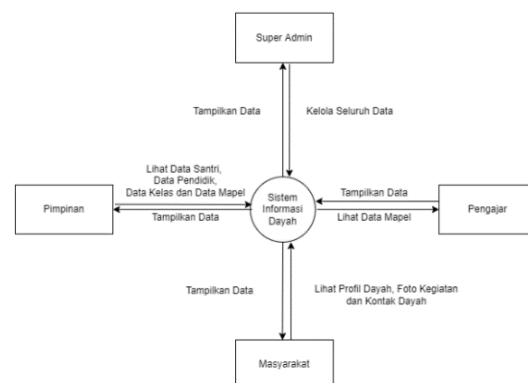
B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif adalah *Systems Development Life Cycle (SDLC)* atau disebut juga dengan metode Waterfall, tahapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan
2. Perancangan sistem
3. Pengkodean
4. Pengujian

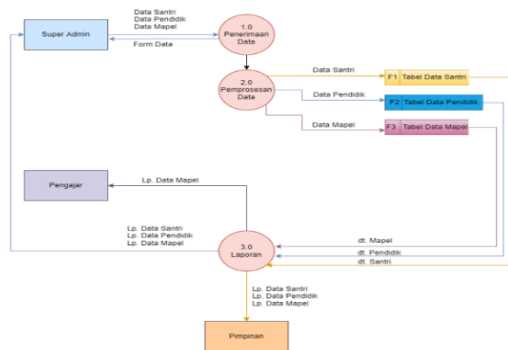
Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui sistem berjalan, mengambil data yang diperlukan dan mendiskusikan usulan sistem rancangan dengan pihak dayah.

Pada tahap kedua dilakukan desain rancangan sistem, yaitu menentukan jumlah entitas dan berbagai bentuk interaksi/ operasi yang dapat terjadi. Gambaran kerja tersebut dapat dituangkan ke dalam diagram konteks berikut:



Gambar 1. Diagram Kontek

Untuk mengetahui alur kerja dan aliran data dari sistem tersebut, maka turunan diagram konteks pada gambar 1 dijelaskan lebih detail dengan diagram alir data berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Data

Terdapat tiga proses yang berjalan pada diagram alir data yaitu; penginputan data, pemrosesan dan pembuatan laporan. Mekanisme sirkulasi data diawali dengan pengisian data oleh santri dan pengajar. Kemudian, admin akan melakukan pengecekan ulang terhadap data tersebut sebelum dilakukan validasi. Data yang diproses terdiri dari beberapa bagian yaitu data santri, data guru, data kelas dan pelajaran. Data tersebut kemudian diproses menjadi bentuk laporan yang dapat di download.

Tahapan terakhir dari metode pelaksanaan adalah pengujian sistem. Testing perlu dilakukan untuk memastikan apakah aplikasi yang dibangun memiliki fungsi dan fitur yang sesuai. Metode Black box digunakan untuk behavioral testing yang berfokus pada input dan output aplikasi, tetapi tidak terbatas hanya pada keduanya. Tiga jenis pengujian utama yang dilakukan adalah: Functional testing, Non-fungsional testing dan Regression testing.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat adalah sebuah aplikasi berbasis web yang mempunyai beberapa fitur atau menu yang dapat dimanfaatkan oleh pihak pesantren, yaitu menu home, about, galeri, program, kurikulum, kelas, staf pengajar, struktur organisasi, berita dayah, fasilitas, dan pendaftaran santri baru.

Selain menu yang tersedia, aplikasi juga membagi level user ke dalam beberapa kategori, yaitu super admin, staf dan user. Hal ini dimaksudkan untuk membagi kewenangan user dalam mengakses aplikasi.

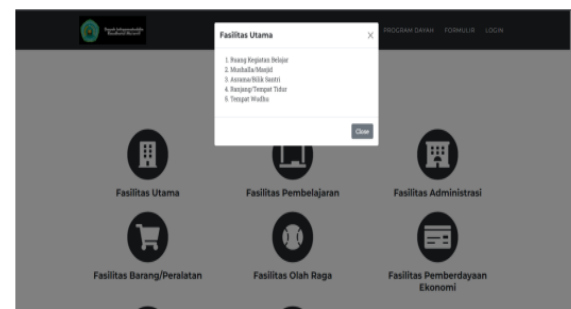
User dapat mengakses halaman beranda dan seluruh fitur atau menu yang tersedia di halaman beranda. Staf dapat membuka halaman dashboard aplikasi, tapi hanya terbatas pada fitur pembelajaran, seperti mata pelajaran, kelas belajar, jadwal pengajar. Sedangkan super admin adalah bagian dari pengelola yang dapat mengakses semua fitur aplikasi tanpa batas. Pembatasan akses tersebut akan membuat tanggung jawab menjadi lebih jelas dan memudahkan pada saat evaluasi.

Menu Home adalah halaman utama yang akan muncul ketika domain website diakses. Menu About menampilkan visi dan misi, halaman galeri yang akan menampilkan foto-foto kegiatan dayah. Selanjutnya akan dijelaskan menu-menu lainnya disertai dengan gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Berita Dayah

Gambar 4 menampilkan halaman yang menjelaskan fasilitas yang ada di Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif berdasarkan kategori sebagai berikut:



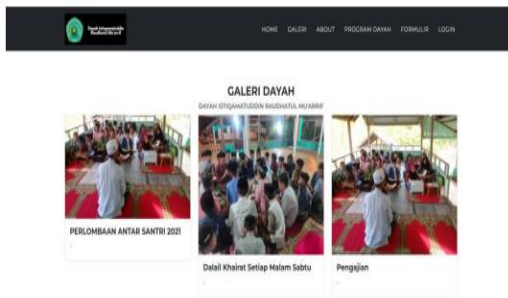
Gambar 4. Fasilitas

Pada gambar 5 dijelaskan halaman interaksi antar user dan admin, dimana user dapat menghubungi pihak dayah melalui form contact us



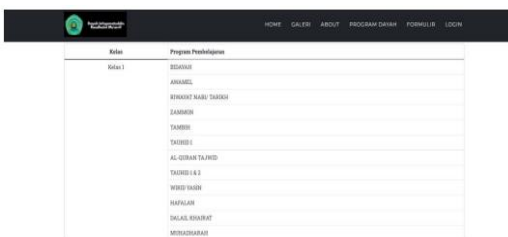
Gambar 5. Contact Us

Selanjutnya, terdapat halaman galeri yang menampilkan foto-foto kegiatan di Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif seperti yang terlihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Galeri

Pada gambar 7 dapat dilihat halaman yang menampilkan program pembelajaran dari setiap kelas yang ada di Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif.



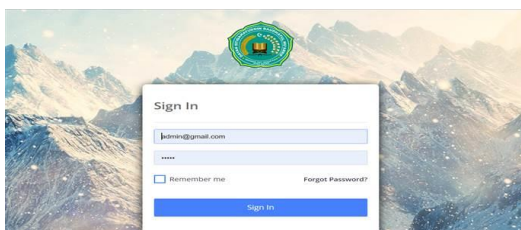
Gambar 7. Program Dayah

Gambar 8 menampilkan halaman yang dapat diakses oleh semua user untuk dapat mendownload formulir santri baru dalam bentuk PDF.



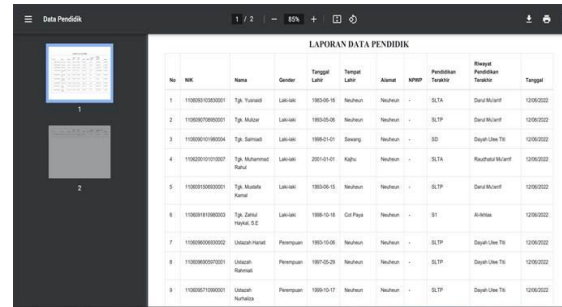
Gambar 8. Formulir

Selanjutnya, user dapat mengakses halaman login dengan menekan tombol login yang ada di sebelah kanan atas, gambar 9 menampilkan halaman masuk ke dashboard admin atau masyarakat. Login dapat dilakukan dengan cara mengisi username dan password yang sudah terdaftar. Masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada di dayah seperti sistem informasi pendaftaran dan pengumuman lainnya.



Gambar 9. Tampilan Login

Pada gambar 10 menjelaskan halaman laporan data pendidik, di mana admin dapat mencetak laporan pendidik berdasarkan tanggal inputan data.



No	NIK	Nama	Gender	Tanggal Lahir	Tempat Lahir	Alamat	MPWP	Pendidikan Terakhir	Rincian Pendidikan Terakhir	Tanggal
1	1100001000001	Tp. Yussuf	Laki-laki	1993-06-18	Medan	Medan	--	SLTA	Dayah Mu'arrif	10082022
2	1100001000002	Tp. Nuzul	Laki-laki	1993-05-28	Medan	Medan	--	SLTP	Dayah Mu'arrif	10082022
3	1100001000004	Tp. Samud	Laki-laki	1999-01-01	Sumang	Medan	--	SD	Dayah Ulu Tis	10082022
4	1100001000007	Tp. Muhammad Rifat	Laki-laki	2001-01-01	Kayu	Medan	--	SLTA	Raudhatul Mu'arrif	10082022
5	1100001000001	Tp. Mustafa Amir	Laki-laki	1993-06-15	Medan	Medan	--	SLTP	Dayah Mu'arrif	10082022
6	1100001000003	Tp. Dzul Hafid S.E	Laki-laki	1998-10-18	Cat Paga	Medan	--	SL	Al-Hikmah	10082022
7	1100000000002	Ustadh Hafid	Pemuaan	1993-10-08	Medan	Medan	--	SLTP	Dayah Ulu Tis	10082022
8	1100000000001	Ustadh Hafid	Pemuaan	1991-06-28	Medan	Medan	--	SLTP	Dayah Ulu Tis	10082022
9	1100001000001	Ustadh Hafid	Pemuaan	1998-10-17	Medan	Medan	--	SLTP	Dayah Ulu Tis	10082022

Gambar 10. Hasil Laporan Data Pendidik

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembuatan sistem informasi Dayah Istiqamatuddin Raudhatul Mu'arrif dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, maka manajemen administrasi dayah menjadi lebih efisien, lebih cepat. Masyarakat juga merasakan manfaatnya dengan kecepatan dan kemudahan akses informasi. Namun demikian, sistem yang sudah dibangun diharapkan dapat terus dikembangkan, sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan dayah di masa yang akan datang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Tolib. 2015. Pendidikan di Pondok Pesantren Modern. *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 1(1), 60–66.
- Bali, Mushfi M. 2017. Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1(2), 645–655. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.109>
- Burrahman Abi. 2017. Membangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Pondok Pesantren Salafiyah Al-Baqiyatussadiyah Tembilaan. *Jurnal Sistemasi*. 6(1), 33–40.
- Dafitri H, Elsera M. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web (studi kasus: SMA Swasta Harapan I Medan). *Journal of Information Systems*. 1(2), 23. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/view/1044>
- Dewi RK, Adrian QJ, Sulistiani H, Isnaini F. 2021. Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pondok Pesantren Mazroatul'ulum. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*. 2(2), 116–121. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Ekkal P. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Ting-gi Ilmu Ekonomi Rahmanyah

- Kabupaten. *Jurnal Informatika*. 1(2).
www.polingdg.ac.id
- Firmansyah Y, Udi. 2018. Penerapan Metode SDLC Waterfall dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habib Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Infor-matika*. 4(1).
<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jtmi/article/view/1605>
- Hakim A, Herlina. 2018. Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 6(1), 111.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>
- Irawan Y, Susanti N, Triyanto WA. 2016. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website untuk Pe-nyampaian Informasi Sekolah dan Media Promosi Kepada Masyarakat. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*. 7(1), 257–262. <https://doi.org/10.24176/Simet.V7I1.512>
- Istiqomah NA, Imayah K, Saidah N, Yaqin M. 2020. Pengembangan Arsitektur Data Sistem Informasi Pondok Pesantren. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)*. 5(1), 27. <https://doi.org/10.30645/jurasik.v5i1.166>
- Muhammad F, Asri M. 2017. Pengembangan Sistem Infor-masi Penggajian di Pesantren Persis 99 Rancabango. *Jurnal Algoritma*, 13(2), 348–355.
<https://doi.org/10.33364/algoritma/v.13-2.348>
- Nurelasari E. 2020. Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Per-tama Berbasis Web. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 67–73.
<https://doi.org/10.34010/Komputika.V9I1.2243>
- Rahman A, Nugrahanti F. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pondok Pesantren Wisma Wisnu Madiun Berbasis Website. *Journal of Computer and Information Technology*, 2(2), 75–79.
<https://doi.org/10.25273/Doubleclick.V2I2.3922>
- Saifudin. 2016. Perancangan Sistem Informasi Pondok Pesantren Berbasis Web Studi Kasus: Darul Abror Watumas Pur-wokerto. *Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen*.4(1). <https://doi.org/10.31294/Evolusi.V4I1.640>
- Sulaiman R. 2016. Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren. *Anil Islam*, 9(1), 148–174.
- Syafe'i I. 2017. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61–82. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>
- Yani A, Syauki A, Marlina S. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Madrasah Aliyah Attaqwa Tangerang. *Jurnal Informatika*, 6(2), 255–261.
<https://doi.org/10.31294/JI.V6I2.6038>